

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Musik adalah serangkaian nada-nada dan suara yang biasa digunakan untuk mengekspresikan emosi manusia yang dibentuk sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu dan keharmonisan suara. Selain itu, musik diartikan sebagai bunyi yang terdiri dari ritmis dan melodi teratur (Haryanto, 2019:1). Sebagai salah satu cabang seni, musik merupakan seni yang menggunakan medium suara yang diatur sedemikian rupa baik itu melodi, irama atau harmonis sehingga menghasilkan bunyi yang indah baik musik yang bersifat hiburan maupun musik yang digunakan dalam upacara.

Musik dibagi atas 2 jenis yaitu musik instrumental dan musik vokal (Mozart dan Mcneill, 2003). Musik instrumental adalah musik tanpa syair atau vokal yang didalamnya hanya terdapat alunan alat musik yang dimainkan. Sedangkan musik vokal adalah jenis musik yang dihasilkan dari suara manusia dan biasanya lebih identik dengan bernyanyi. Menyanyi adalah salah satu kegiatan mengeluarkan suara bernada, berlagu (dengan lirik atau tidak). Seorang penyanyi harus menguasai teknik-teknik bernyanyi dengan benar. Eksistensi menyanyi tidak hanya mengeluarkan suara, namun juga berpegang pada teknik vokal.

Vokal merupakan salah satu instrumen yang banyak disukai oleh manusia. Teknik dasar olah vokal adalah dasar terpenting untuk seorang penyanyi, baik penyanyi solo atau penyanyi individu maupun dalam bentuk kelompok, baik secara vokal grup ataupun dalam bentuk paduan suara. Bernyanyi dalam bentuk kelompok biasanya dilakukan dengan satu suara, dua suara, tiga suara atau lebih.

Dalam penyajian musik vokal paduan suara tidak terlepas dari teori musik, salah satunya yaitu dinamika. Dinamika adalah salah satu elemen musikal yang penting yang dapat membantu mengekspresikan ide satu komposisi musikal, sehingga dapat ditangkap, didengar, serta dinikmati dan bunyinya dapat hidup sehingga menjadi musik yang indah. Ada 3 jenis

dinamika yaitu dinamika volume, dinamika register dan dinamika sound-mass. Dinamika yang sering digunakan adalah dinamika volume seperti piano (lembut), Mezzopiano (sedang), Mezzoforte (agak kuat), Forte (kuat) dan lain-lain termasuk dinamika proses seperti Crescendo (berangsur-angsur menjadi kuat), Decrescendo (berangsur-angsur menjadi lembut). Untuk dapat menerapkan dinamika secara tepat pada komposisi musik khususnya paduan suara maka seorang pelatih atau dirigen harus memulai dengan menerapkan analisis secara tepat dan cermat. Analisis yang tepat dan cermat bukan hanya diterapkan pada melodi tetapi seluruh aspek kompositoris yang ada termasuk elemen syair.

Seperti dalam perayaan umat Katolik dalam hal ini perayaan ekaristi yang menggunakan musik liturgi. Dalam perayaan ekaristi yang dilaksanakan setiap hari minggu, hampir semua bagian misa dinyanyikan. Ada lima jenis lagu dalam misa yaitu Aklamasi, nyanyian Perarakan, Mazmur Tanggapan, Nyanyian Ordinarium dan Nyanyian Tambahan (Tjahjoanggoro,1982: 27).

Dalam Musik Gereja, pada umumnya mengenal dua jenis lagu dalam misa yakni Lagu Ordinarium dan Lagu proparium. Dalam misa terdapat urutan-urutan nyanyian Ordinarium Misa yang berasal dari bahasa latin artinya biasa atau teratur, yaitu lagu-lagu yang rumusannya tetap dalam tiap perayaan ekaristi ibadah umat Katolik. Urutan dalam ordinarium misa yaitu dimulai dari *Kyrie Eleison* (Tuhan Kasihanilah Kami), *Gloria in Excelcis Deo* (Kemuliaan), *Credo* (Aku Percaya), *Sanctus* (Kudus) dan *Agnus Dei* (Anak Domba Allah) yang dikombinasikan bacaan Kitab Suci sebagai lambang akan Perjamuan Terakhir Yesus Kristus bersama murid-muridNya (Langgu, 2015: 12).

Berdasarkan pada observasi awal ditemukan fakta bahwa masih banyak siswa SMA Seminari St. Rafael Oepoi Kupang yang masih belum memahami dan menguasai teknik vokal dinamika dalam lagu ordinarium *Agnus Dei misa Sta. Beatrix* (Karya Ernest P. Tandayu). Berdasarkan pada pemaparan di atas, maka penelitian ini penting untuk dilakukan sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam bernyanyi dengan baik dengan judul Penelitian “Penerapan Teknik Dinamika Paduan Suara Unisono Dalam Lagu Ordinarium *Agnus Dei Misa*

*Sta. Beatrix (Karya Ernest P. Tandayu)* dengan metode drill pada Siswa Kelas XI SMA Seminari St. Rafael Oepoi Kupang Nusa Tenggara Timur”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

Bagaimana proses penerapan teknik dinamika pada paduan suara unisono dalam menyanyikan lagu *Ordinarium Agnus Dei Misa Sta. Beatrix (Karya Ernest P. Tandayu)* dengan metode drill pada Siswa kelas XI SMA Seminari St. Rafael Oepoi Kupang, Nusa Tenggara Timur.

## **C. Tujuan Penelitian**

Merujuk pada rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui efektifitas metode drill sebagai upaya menerapkan teknik dinamika pada paduan suara unisono dalam menyanyikan lagu *Ordinarium Agnus Dei Misa Sta. Beatrix (Karya Ernest P. Tandayu)* pada Siswa kelas XI SMA Seminari St. Rafael, Oepoi Kupang, Nusa Tenggara Timur.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

### **1. Bagi Penulis**

Dengan adanya penelitian ini, penulis dapat memperdalam pengetahuan mengenai teknik-teknik vokal salah satunya teknik vokal dinamika.

### **2. Bagi Program Studi Pendidikan Musik**

Sebagai referensi mahasiswa program studi pendidikan musik dalam menyusun tugas akhir serta sebagai bahan evaluasi dalam pengembangan bahan ajar yang bermuara pada sekolah-sekolah yang ada di Kota Kupang pada umumnya.

### **3. Bagi Siswa Kelas XI Seminari St. Rafael Oepoi, Kupang Nusa Tenggara Timur**

Siswa Kelas XI Seminari St. Rafael Oepoi, Kupang Nusa Tenggara Timur diharapkan mengalami peningkatan dalam hal bernyanyi sesuai dengan teknik dinamika yang sudah diajarkan.

#### 4. Bagi Sekolah

Sebagai referensi kepada siswa agar dapat mengetahui dan memahami teknik-teknik vokal salah satunya yakni teknik vokal dinamika.

#### 5. Bagi Peneliti Lain

Sebagai referensi dalam pengembangan teknik membaca notasi angka.